

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERUANGAN
DAN PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOMETRI
SISWA KELAS II MTs N 1 WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh :

PINI SANDRA

9843 3980

Tadris Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

PINI SANDRA – NIM. 98433980 KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERUANGAN DAN PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOMETRI SISWA KELAS II MTs N 1 WONOGIRI. FAK. TARBIYAH – TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA 2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran Geometri terhadap prestasi belajar Geometri siswa kelas II di MTs N 1 Wonogiri.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri pada tahun ajaran 2002/2003 sejumlah 122 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 92 siswa dari kelas IIA, IIB, dan IIC yang diambil secara random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu instrumen soal tes untuk kemampuan keruangan sebanyak 22 butir sah dengan koefisien reliabilitas 0,84 ; instrumen angket untuk perhatian siswa pada pelajaran Geometri sebanyak 40 butir sah dengan koefisien reliabilitas 0,93 dan instrumen soal tes untuk prestasi belajar Geometri sebanyak 28 butir sah dengan koefisien realibilitas 0,88. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya kontribusi dari kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar Geometri dengan koefisien korelasi 0,617 dan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,322 + 0,720X_1$. (2) Adanya kontribusi dari perhatian siswa pada pelajaran Geometri terhadap prestasi belajar Geometri dengan koefisien korelasi sebesar 0,660 dan persamaan regresi yang memperoleh $Y = -2,330 + 0,146X_2$. (3) Adanya kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran Geometri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Geometri dengan koefisien korelasi sebesar 0,766 dan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,350 + 0,494X_1 + 0,109X_2$. (4) Besarnya kontribusi/sumbangan efektif dari variabel $X_1 = 26,07\%$ dan variabel $X_2 = 32,57\%$.

Kata kunci: Geometri, Prestasi belajar

Drs. Sugiyono, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Pini Sandra

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Pini Sandra
NIM : 9843 3980
Judul : Kontribusi Kemampuan Keruangan dan Perhatian Siswa pada Pelajaran Geometri terhadap Prestasi Belajar Geometri Siswa Kelas II MTsN 1 Wonogiri.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Februari 2003
Pembimbing Skripsi



Drs. Sugiyono, M.Pd.
NIP. 130 795 237

Dra. Khurul Wardati, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Pini Sandra

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta setelah mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Pini Sandra
NIM : 9843 3980
Judul : Kontribusi Kemampuan Keruangan dan Perhatian Siswa pada Pelajaran Geometri terhadap Prestasi Belajar Geometri Siswa Kelas II MTsN 1 Wonogiri.

telah dapat disahkan oleh dewan munaqosah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Maret 2003
Konsultan Skripsi



Dra. Khurul Wardati, M.Si
NIP. 150 299 967



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

No. : IN/I/DT/PP.01.1/437/03

Skripsi dengan judul : **KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERUANGAN DAN PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOMETRI SISWA KELAS II MTsN 1 WONOGIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PINI SANDRA

NIM : 9843 3980

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Meizer SN, M.Si

NIP. 150 219 153

Sekretaris Sidang

Dra. Meizer SN, M.Si

NIP. 150 219 153

Pembimbing Skripsi

Drs. Sugiyono, M.Pd

NIP. 130 795 237

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si

NIP. 150 301 492

Penguji II

Dra. Khurul W, M.Si

NIP. 150 299 967

Yogyakarta, 22 Maret 2003



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP. 150 037 930

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Sempurna dan Maha Benar, semogalah kesejahteraan dan kedamaian selalu menyertai Nabi agung junjungan kita Muhammad SAW., juga para Nabi sebelumnya, para sahabat, tabi'in, ulama serta para pengikutnya.

Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul : "KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERUANGAN DAN PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOMETRI SISWA KELAS II MTsN 1 WONOGIRI". Namun penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tak lupa penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah sudi membantu serta memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini ;

1. Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak dan Ibu Dosen Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sugiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs.H.Amir Suwardi selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Wonogiri beserta staf.
6. Bapak Suwandi, S.Ag. selaku guru matematika kelas II di MTsN 1 Wonogiri beserta siswa kelas II.

7. Ayah Bunda, mbak Indri dan dik Gana terima kasih atas curahan kasih sayang dan perhatiannya.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis haturkan kembali Jazakumullah khoiron katsiro dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2003
Penulis

Pini Sandra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Diskripsi Teori	9
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Instrumen	35
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERUANGAN DAN PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOMETRI SISWA KELAS II MTsN 1 WONOGIRI

Oleh :

Pini Sandra
9843 3980

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II di MTsN 1 Wonogiri.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri pada tahun ajaran 2002/2003 sejumlah 122 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 92 siswa dari kelas II_A, II_B, dan II_C yang diambil secara random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu instrumen soal tes untuk kemampuan keruangan sebanyak 22 butir sah dengan koefisien reliabilitas 0,84 ; instrumen angket untuk perhatian siswa pada pelajaran geometri sebanyak 40 butir sah dengan koefisien reliabilitas 0,93 dan instrumen soal tes untuk prestasi belajar geometri sebanyak 28 butir sah dengan koefisien reliabilitas 0,88. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya kontribusi dari kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar geometri dengan koefisien korelasi 0,617 dan persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 7,322 + 0,720X_1$. (2) Adanya kontribusi dari perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri dengan koefisien korelasi sebesar 0,660 dan persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = -2,320 + 0,146X_2$. (3) Adanya kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geometri dengan koefisien korelasi sebesar 0,766 dan persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 4,350 + 0,494X_1 + 0,109X_2$. (4) Besarnya kontribusi/sumbangan relatif dari variabel $X_1 = 44,46 \%$ dan variabel $X_2 = 55,54 \%$. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel $X_1 = 26,07 \%$ dan variabel $X_2 = 32,57 \%$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu dasar dari ilmu pengetahuan, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun pada kenyataannya pelajaran matematika sering dianggap sebagai “momok” yang paling menakutkan bagi siswa di semua tingkatan. Akibatnya, disamping telah menghilangkan sikap ketertarikannya pada mata pelajaran ini, prestasi-prestasi yang diperolehnya menjadi kurang menggemblirakan, sehingga pembentukan jiwa kritis dan kemampuan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan hidup yang dihadapinya pun tidak pernah dimiliki.

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia menjadi lebih berat di tengah kenyataan yang sedang diliputi berbagai masalah, misalkan tentang kualitas atau mutu pendidikan yang rendah. Menyadari rendahnya mutu pendidikan yang selama ini menjadi sorotan berbagai pihak, membuat berbagai usaha dilakukan agar mutu pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan, salah satunya adalah perubahan kurikulum 1984 menjadi kurikulum 1994 serta kurikulum berbasis kompetensi yang menyangkut materi dan metode pengajarannya. Dalam kurikulum yang baru ini, tujuan program pengajaran matematika, khususnya di tingkat SLTP adalah (paling tidak) meliputi; bahwa

siswa diharapkan dapat (1) mengenal konsep, lambang dan nama/fakta serta rumus-rumus/prinsip matematika, (2) memiliki ketrampilan melakukan operasi objek matematika dan mampu menggunakan konsep matematika dalam aplikasi matematika, (3) memiliki ketrampilan matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) memiliki kemampuan pandang ruang melalui kegiatan matematika, dan (5) memiliki pandangan yang cukup luas dan memiliki sikap logis, kritis, cermat dan disiplin serta menghargai peranan matematika (Erman Suherman, et.al.,2001:57). Dalam kurikulum tersebut juga dijelaskan, bahwa unit atau cabang matematika yang dipelajari di SLTP meliputi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, peluang dan statistik (Erman Suherman, et.al.,2001:63).

Geometri sebagai salah satu cabang matematika yang mempunyai kedekatan dengan aspek lingkungan karena banyak dijumpai benda-benda konkret mengikuti bangun-bangun geometri yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Geometri pun telah diajarkan kepada siswa sejak di Sekolah Dasar (SD). Pada dasarnya pembelajaran di tingkat Pendidikan Dasar dimulai dengan pengenalan bangun-bangun geometri dari benda-benda konkrit sebagai model bangun-bangun geometri. Oleh karena itu, seharusnya siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari geometri. Namun dalam kenyataannya untuk dapat mempelajari dan memahami unsur-unsur dan pengelompokan bangun-bangun geometri tersebut tidaklah mudah, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar geometri. Pelajaran geometri bagi kebanyakan siswa masih dirasakan sebagai bagian yang sulit dari pelajaran matematika. Bahkan dikalangan guru ataupun dosen merasa enggan untuk mempelajari lebih dalam tentang geometri.

Sehingga mengakibatkan kurangnya generasi penerus yang paham tentang geometri. Hal ini berimbas pula pada anak didik (siswa), yaitu perolehan prestasi belajar geometri yang rendah.

Dalam pembelajaran geometri, salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilannya adalah ditentukan oleh kemampuan keruangan yang dimiliki siswa, dimana siswa (dalam proses belajarnya) dapat membayangkan keadaan bangun-bangun yang sebenarnya maupun susunan unsur-unsur yang membentuknya dalam pemikiran. Untuk dapat menguasainya, diperlukan suatu kemauan belajar keras, perhatian yang serius serta ketepatan dalam berpikir. Perhatian merupakan faktor psikologis yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (1995:15) bahwa "Semakin intensifnya perhatian siswa terhadap suatu aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas itu". Untuk menunjang suksesnya proses pembelajaran dengan ditandainya prestasi belajar yang baik perlu adanya keinginan yang kuat dari diri siswa. Keinginan tersebut berupa motivasi yang dapat mendorong siswa untuk memberikan perhatian yang lebih pada pelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Sehingga, semakin besar perhatian siswa pada pelajaran geometri, diharapkan akan semakin tinggi pula prestasi belajar geometri.

B. Identifikasi Masalah

Mempelajari geometri pada dasarnya adalah mempelajari tentang unsur-unsur titik, garis, sudut, bidang, bangun-bangun dan benda-benda ruang serta hubungan-hubungannya. Sedangkan untuk dapat memahaminya siswa perlu

menguasai konsep pengelompokan bangun-bangun geometri tersebut, di mana salah satunya adalah tentang kemampuan keruangan, karena dalam dimensi geometri sendiri tercakup visualisasi, studi tentang ruang dan dunia fisik, maupun sebagai alat penggambaran konsep-konsep matematika yang tak dapat dilihat (Zamzaili,1997:6).

Dalam mempelajari geometri, siswa juga memerlukan pemahaman tentang pengertian pangkal, definisi, teorema serta pembuktian edukatif di samping kemampuan intelektual (cara berpikir) siswa yang optimal. Pemahaman dan penguasaan tersebut menuntut adanya faktor kesiapan (usaha-usaha siswa untuk lebih berusaha memusatkan perhatian pada saat belajar). Perhatian pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar inilah yang akan menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itulah siswa yang mempunyai daya konsentrasi tinggi akan lebih sukses dan prestasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang daya konsentrasinya rendah.

Problem dasar yang dialami siswa dalam belajar geometri (salah satunya) adalah kurang baiknya prestasi belajar siswa. Kurang baiknya prestasi belajar geometri di sekolah diduga disebabkan oleh pengetahuan berpikir yang keliru tentang bangun-bangun geometri akibat dari kurangnya perhatian siswa pada pelajaran tersebut (di samping penjelasan guru yang memang kurang). Dari argumentasi-argumentasi tersebut, kiranya dapat diidentifikasi persoalan penelitian sebagai berikut; (1) siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengenal unsur-unsur titik, garis, sudut, bidang, bangun-bangun dan benda-benda

ruang serta hubungan-hubungannya; (2) siswa mempunyai pemikiran-pemikiran yang keliru tentang pengertian pangkal, definisi, teorema maupun pembuktian-pembuktian deduktif dalam belajar geometri; (3) tidak adanya faktor kesiapan siswa dalam belajar geometri; (4) lemahnya kemampuan siswa untuk lebih berusaha memusatkan perhatian pada saat belajar; (5) adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam mempelajari geometri; (6) belum adanya teknik pengajaran geometri yang menyenangkan bagi siswa; serta (7) kurangnya penjelasan guru yang komprehensif, sehingga menyebabkan (8) adanya tingkat prestasi belajar geometri siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka populasi dalam penelitian ini hanya mencakup siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri tahun ajaran 2002/2003, sedang materi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pokok bahasan geometri kelas II semester 1 yang sesuai dengan periode penelitian. Di samping lebih dekat dengan tingkat penguasaan materi siswa, metode ini juga tidak akan membebani siswa.

Selanjutnya, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua faktor, yaitu : kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri. Dari kedua faktor ini penelitian akan mengungkapkan bagaimana peranan faktor-faktor tersebut dalam menopang keberhasilan prestasi belajar geometri siswa kelas II semester 1 MTsN 1 Wonogiri tahun ajaran 2002/2003.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah kontribusi dari kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri?
2. Adakah kontribusi dari perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri?
3. Adakah kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri?
4. Seberapa besar kontribusi kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui ada-tidaknya kontribusi kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar geometri pada siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri.
- b. Untuk mengetahui ada-tidaknya kontribusi perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri pada siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri.

- c. Untuk mengetahui ada-tidaknya kontribusi kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geometri pada siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri pada siswa kelas II MTsN 1 Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan akan bermanfaat memberi masukan yang berguna bagi pengajaran matematika itu sendiri, maupun bagi guru matematika dan lembaga pendidikan. Beberapa manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, dengan mengetahui adanya kontribusi kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri, diharapkan dapat menentukan perilaku bimbingan yang sesuai terhadap penyebab rendahnya prestasi belajar geometri serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran geometri.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah, dengan mengetahui besarnya kontribusi kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri, diharapkan hal ini menjadi masukan atau sebagai pengembangan teori belajar mengajar geometri di tingkat SLTP sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar geometri.

- c. Bagi peneliti, dapat mengungkapkan bagaimana peranan kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri dalam menopang keberhasilan pembelajaran geometri.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada kontribusi dari kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II semester 1 MTsN 1 Wonogiri tahun ajaran 2002/2003 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 7,322 + 0,720X_1$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,380 .
2. Ada kontribusi dari perhatian siswa pada pelajaran geometri terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II semester 1 MTsN 1 Wonogiri tahun ajaran 2002/2003 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -2,320 + 0,146X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,435 .
3. Ada kontribusi dari kemampuan keruangan dan perhatian siswa pada pelajaran geometri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geometri siswa kelas II semester 1 MTsN 1 Wonogiri tahun ajaran 2002/2003 yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -4,350 + 0,494X_1 + 0,109X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,586 .
4. Kemampuan keruangan memberikan kontribusi/sumbangan efektif sebesar 26,07 % terhadap prestasi belajar geometri.
5. Perhatian siswa pada pelajaran geometri memberikan kontribusi/sumbangan efektif sebesar $X_2 = 32,57$ % terhadap prestasi belajar geometri.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan pada penelitian di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan diketahui adanya kontribusi dari kemampuan keruangan terhadap prestasi belajar geometri siswa, seorang guru diharapkan dapat menanamkan pemahaman keruangan kepada siswanya dengan baik dan sempurna, sehingga tingkat kemampuan keruangan siswa dapat meningkat dan akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar geometri.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar geometri hendaknya guru –sebagai pihak yang secara langsung bertatap muka dengan siswa– memberikan dukungan, perhatian, dan menggunakan metode yang menarik dalam mengajar, sehingga siswa akan dapat lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya pada pelajaran geometri.
3. Agar hasil penelitian ini lebih baik perlu diadakan penelitian yang sejenis yang lebih jelas pada masing-masing siswa untuk populasi yang lebih luas dengan penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar geometri.

C. Penutup

Alhamdulillah. Rasa syukur penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Untuk itu penulis

mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kebaikan penulis di masa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan pembelajaran matematika serta bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberkahi kita semua. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1990). *Matematika Rekreasi Tentang Geometri*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Antonius Haryanto. (1994). *Hubungan antara Kemampuan Memahami Konservasi Kuantitas Kontinyu, kemampuan memahami konsep ruang dan kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar kelas V Kecamatan Banyuri Kab. Purworejo*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Djoko Iswadi. (2000). *Menjadikan Geometri Lebih Bermakna*. Makalah Seminar Matematika. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erman Suherman, et al. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman Hudojo. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Kerlinger. (1987). *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. (Terjemahan A. Taufik IR) Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Laila Wulandari. (1997). *Kontribusi Kemampuan Memahami Konsep dan Keterampilan Operasi Hitung dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas II SMP Negeri I Magelang*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Moeharti. (1986). *Sistem-sistem Geometri*. Jakarta : Komunika.
- Nana Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Ngalim Purwanto. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Rachman Natawijaya dan Moesa Moein. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Renata Situmorang. (1995). *Hubungan Antara Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada SMU Trinitas Bandung*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Rium Hilum. (1997). *Pengaruh Kemampuan Memecahkan Masalah Cerita dalam Aljabar dan Perhatian Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU 8 Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Ruseffendi. (1985). *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito.
- Saifuddin Azwar. (1987). *Tes Prestasi; Fungsi dan Pengembangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- _____. (1992). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2002). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujono. (1988). *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sumadi Suryabrata. (1995). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (1993). *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyatinah dan T.Wakiman. (1992). *Kesulitan-kesulitan dalam Belajar Matematika di SD Kelas VI Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Tatik Haryami (2000). *Pengaruh Tingkat Berpikir Geometri dan Kemampuan Keruangan terhadap Prestasi Belajar Pokok Bahasan Bangun Ruang Siswa SLTP 3 Mertoyudan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- The Liang Gie. (1984). *Kemajuan Studi "Pengembangan Kemampuan Konsentrasi dalam studi"*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Tombokan Runtukahu. (t.th.). *Pengajaran Matematika bagi Anak Berkesulitan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Wiharno. (1996). *Hubungan antara Kemampuan Pandang Ruang, Sikap terhadap Cara Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Dimensi Tiga*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Witherington. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainuddin Dja'far. (1995). *Didaktik Metodik*. Jakarta : PT Garoeda Buana Indah.
- Zamzaili. (1997). *Kemampuan Berfikir Geometri Siswa Kelas II SLTP Negeri di Kodya Bengkulu*. Tesis. IKIP Yogyakarta.

Lampiran 1. Kisi kisi Soal Tes Kemampuan Keruangan

KISI KISI SOAL TES KEMAMPUAN KERUANGAN

No	TES KEMAMPUAN KERUANGAN	SEBARAN BUTIR SOAL	JUMLAH
1	Proyeksi Ruang (konsep pandang ruang)	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	9
2	Jaring-jaring (bangun ruang yang dapat dibentuk dari bangun datar)	10,11,12,13, 14, 15*	6
3	Rotasi bangun datar (bangun datar yang diputar dapat membentuk suatu bangun ruang)	16,17,18, 19*,20	5
4	Pola tumpukan kubus (bangun ruang yang disusun dalam berbagai bentuk)	21, 22, 23, 24	4

Keterangan : * Butir soal yang gugur

Lampiran 2. Angket Perhatian Siswa pada Pelajaran Geometri

KISI-KISI ANGKET PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
A. Pemusatan perasaan dan kemauan		
1. Perasaan yang ditujukan pada hal-hal yang berhubungan dengan geometri	1,2,3,4,5*,6,7,8,9	9
2. Kemauan yang ditujukan pada hal-hal yang berhubungan dengan geometri	18,19,20,21,22,23,24,25*,26	9
B. Pemusatan pikiran dan ingatan		
1. Saat belajar geometri di-dalam kelas	10,11,12,13,14,15,16,17	8
2. Saat belajar geometri di luar kelas	27,28,29,30,31,32*,33,34	8
C. Kemampuan mengabaikan hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar geometri		
1. Hal yang langsung berhubungan dengan diri siswa	41,42,43,44	4
2. Hal yang tidak langsung berhubungan dengan diri siswa	35,36*,37,38,39,40	6

Keterangan : * Butir soal yang gugur

Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar Geometri

KISI-KISI SOAL
TES PRESTASI BELAJAR GEOMETRI

No	MATERI GEOMETRI	ASPEK KOGNITIF		
		INGATAN	PEMAHAMAN	APLIKASI
1	Teorema Pythagoras	3, 5, 6	1, 2, 9*	8, 10
2	Garis-garis sejajar	7, 11, 12	4, 13, 15	14, 16, 17*
3	Jajargenjang, belah ketupat, Layang-layang dan Trapesium	18, 20	21, 22, 23	19, 24, 25
4	Hubungan antar bangun	-	26, 27, 28, 29*	30, 31

Keterangan : * Butir soal yang gugur

Lampiran 4. Soal Tes Kemampuan Keruangan

TES KEMAMPUAN KERUANGAN

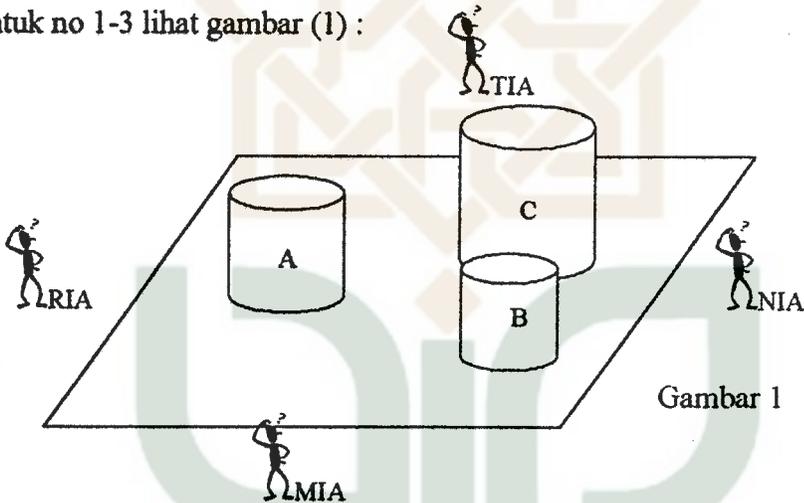
Kelas II SLTP Semester 1

Petunjuk :

1. Periksa dan baca soal-soal dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Laporkan kepada pengawas bila terdapat tulisan yang kurang jelas atau jumlah halaman/soal kurang
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dirasakan mudah
4. Pilihlah satu jawaban yang benar dari setiap soal dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban
5. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas
6. Selamat mengerjakan !

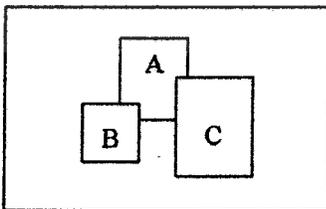
Soal-soal :

Soal untuk no 1-3 lihat gambar (1) :

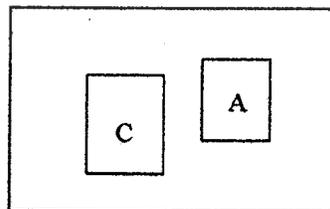


1. Ketiga tabung pada gambar (1) tersebut, jika dilihat oleh Tia akan nampak seperti :

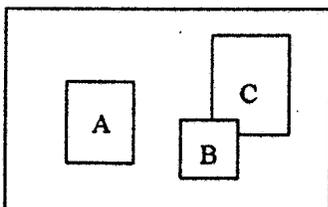
a.



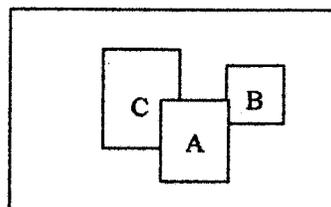
b.



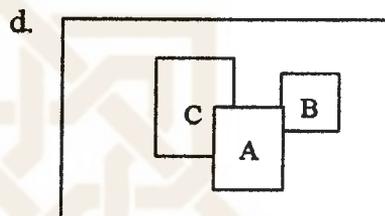
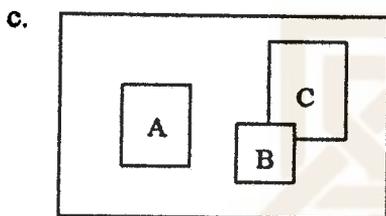
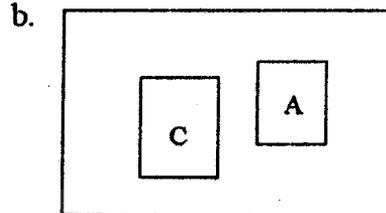
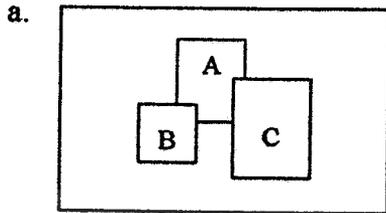
c.



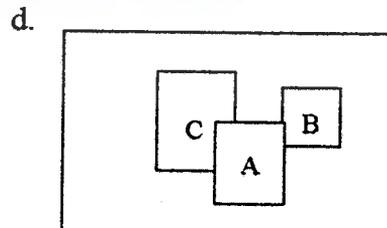
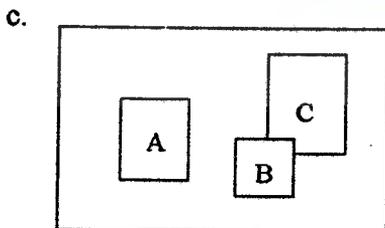
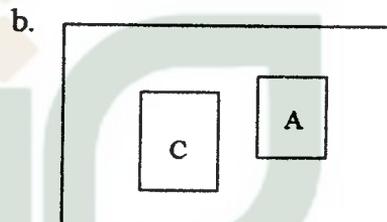
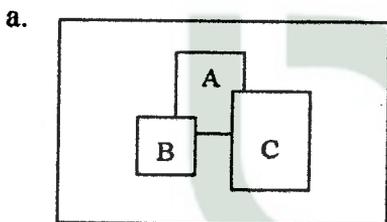
d.



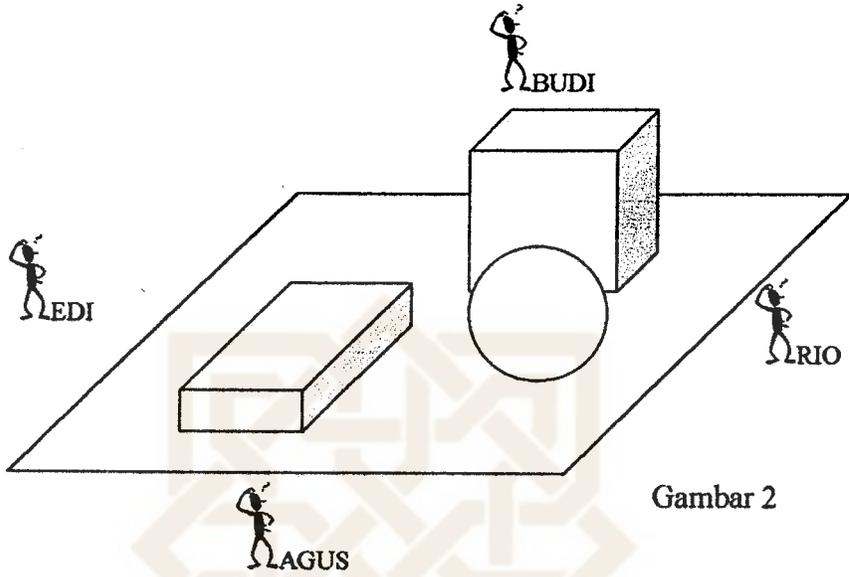
2. Ketiga tabung pada gambar (1) tersebut, jika dilihat oleh Nia akan nampak seperti :



3. Ketiga tabung pada gambar (1) tersebut, jika dilihat oleh Ria akan nampak seperti :

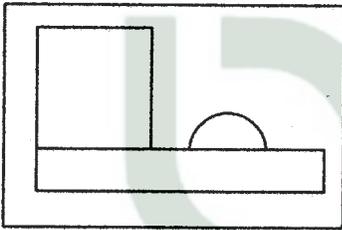


Soal untuk no 4-6 lihat gambar (2) :

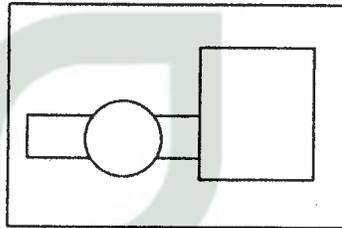


4. Susunan benda-benda pada gambar (2) akan terlihat oleh Budi seperti :

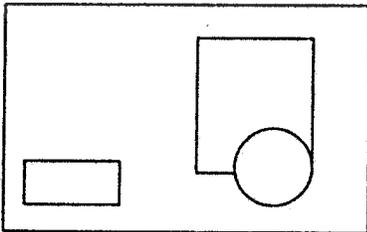
a.



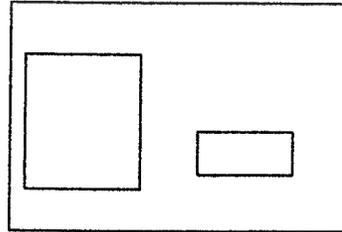
b.



c.

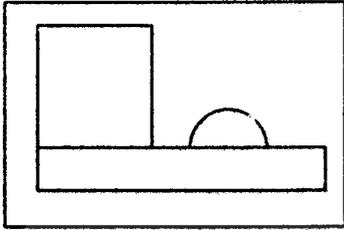


d.

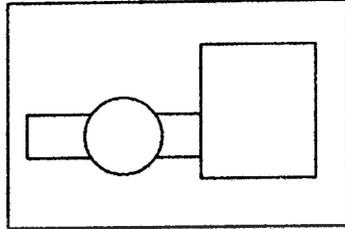


5. Susunan benda-benda pada gambar (2) akan terlihat oleh Rio seperti :

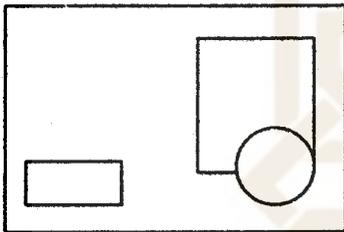
a.



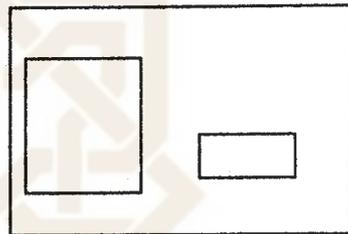
b.



c.

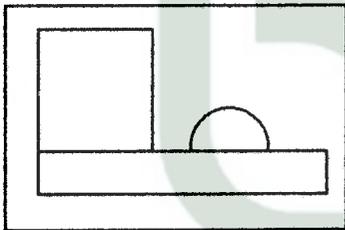


d.

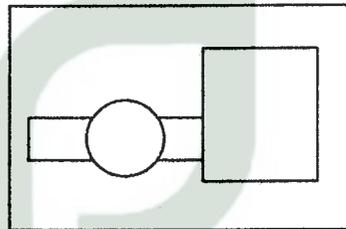


6. Susunan benda-benda pada gambar (2) akan terlihat oleh Edi seperti :

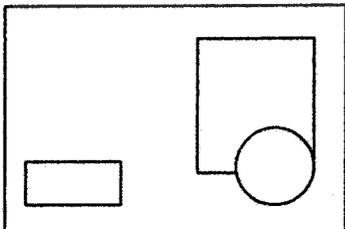
a.



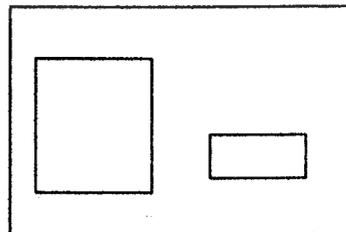
b.



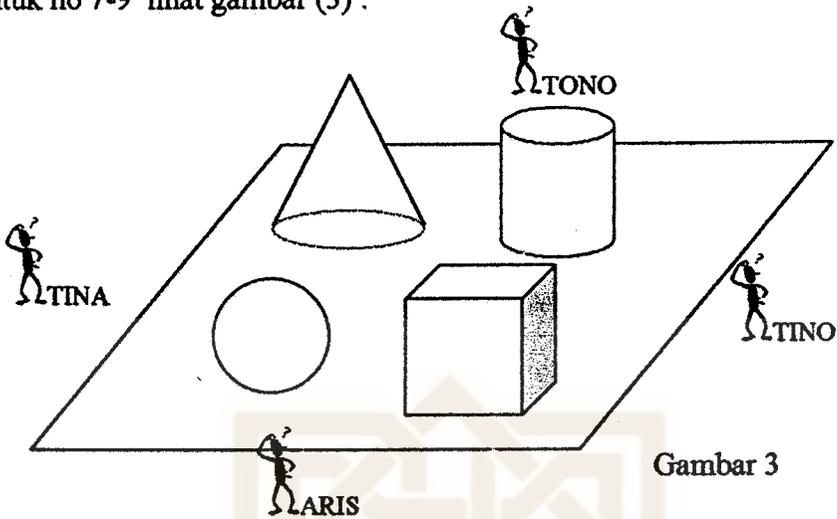
c.



d.



Soal untuk no 7-9 lihat gambar (3) :



Gambar 3

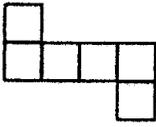
7. Jika susunan benda-benda pada gambar (3) dilihat oleh Tono, maka susunan bendanya adalah :
 - a. Kubus terletak di sebelah kanan tabung
 - b. Bola terletak di sebelah kiri kubus
 - c. Kerucut terletak di sebelah kiri tabung
 - d. Tabung terletak di sebelah kiri kerucut

8. Jika susunan benda-benda pada gambar (3) dilihat oleh Tino, maka susunan bendanya adalah :
 - a. Bola terletak di sebelah kanan kerucut
 - b. Kubus terletak di sebelah kiri tabung
 - c. Kubus terletak di sebelah kanan bola
 - d. Kerucut terletak di sebelah kanan tabung

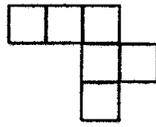
9. Jika susunan benda-benda pada gambar (3) dilihat oleh Tina, maka susunan bendanya adalah :
 - a. Bola terletak di sebelah kiri kubus
 - b. Kerucut terletak di sebelah kiri tabung
 - c. Tabung terletak di sebelah kanan kerucut
 - d. Kubus terletak di sebelah kanan tabung

10.

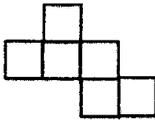
(i)



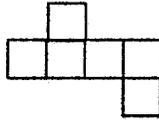
(ii)



(iii)



(iv)



Dari rangkaian persegi di atas, yang merupakan jaring-jaring kubus adalah :

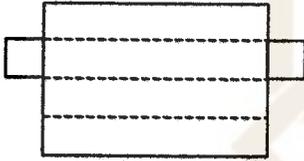
a. (i), (ii) dan (iii)

b. (i), (ii) dan (iv)

c. (i), (iii) dan (iv)

d. (ii), (iii) dan (iv)

11.



(i)



(ii)



(iii)

Dari gambar diatas yang merupakan jaring-jaring balok adalah :

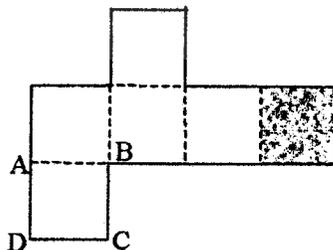
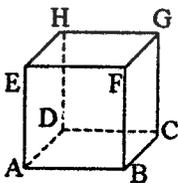
a. hanya (i) dan (ii)

b. hanya (i) dan (iii)

c. hanya (ii) dan (iii)

d. (i), (ii) dan (iii)

12.



Gambar di atas menunjukkan kubus ABCD.EFGH dan jaring-jaringnya.

Persegi yang diarsir pada jaring-jaring kubus di atas adalah sisi :

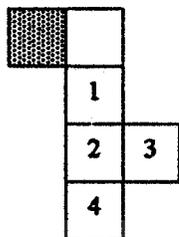
a. ABFE

b. ADHE

c. BCGF

d. EFGH

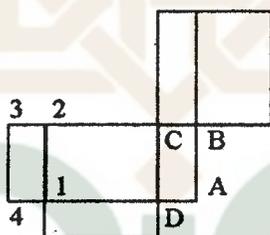
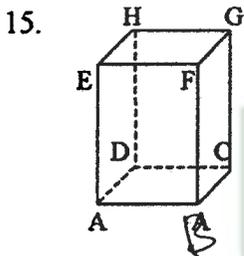
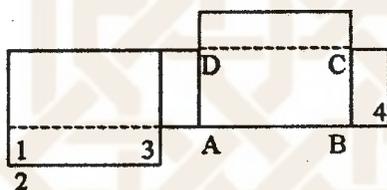
13. Pada jaring-jaring kubus berikut, jika persegi yang diarsir sebagai sisi atas (tutup) kubus, maka yang menjadi alas kubus adalah persegi nomor :



- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

14. Gambar berikut adalah jaring-jaring dari balok ABCD.EFGH, letak titik E ditunjukkan oleh nomor :

- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

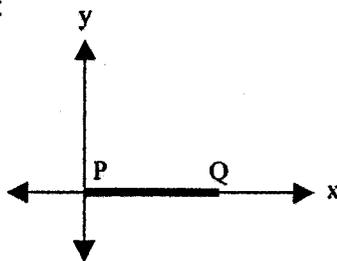


Gambar di atas menunjukkan balok ABCD.EFGH dan jaring-jaringnya. Titik F ditunjukkan oleh nomor :

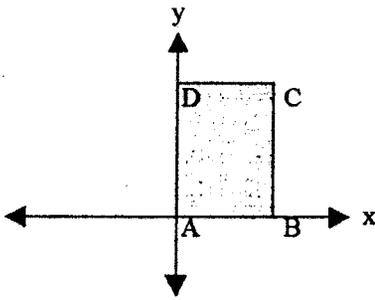
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

16. Jika ruas garis PQ diputar 90° terhadap sumbu y, maka akan terbentuk suatu daerah :

- a. $\frac{1}{4}$ Lingkaran
b. $\frac{1}{2}$ lingkaran
c. $\frac{1}{4}$ bola
d. $\frac{1}{2}$ bola

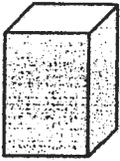


17.



Persegi panjang ABCD jika diputar 360° terhadap sumbu x maka akan membentuk :

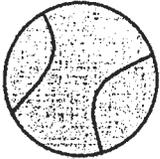
a.



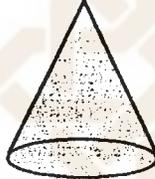
b.



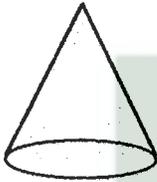
c.



d.



18.



Kerucut dapat terbentuk dari bangun datar yang diputar 360° . Bangun datar tersebut adalah :

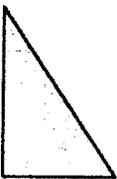
a.



b.



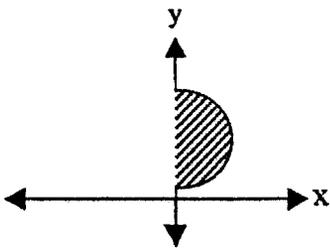
c.



d.

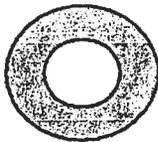


19.

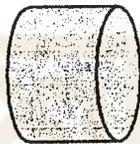


Daerah setengah lingkaran di atas bila diputar ke arah sumbu Y sejauh 360° akan membentuk :

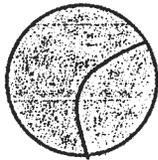
a.



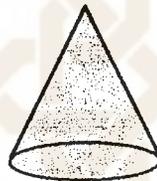
b.



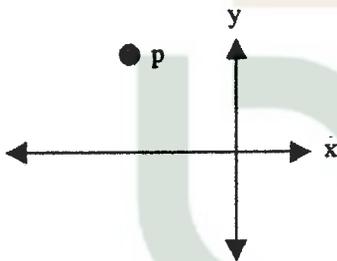
c.



d.



20.



Jika titik p diputar 360° terhadap sumbu x, maka akan membentuk :

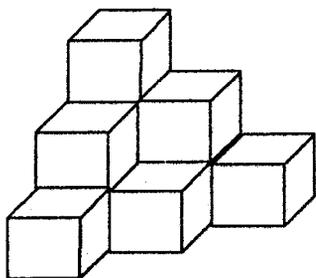
a. Bola

b. Lingkaran

c. Silinder

d. Tabung

21.



Sejumlah kubus kecil yang mempunyai ukuran yang sama, disusun seperti gambar disamping. Maka jumlah kubus-kubus kecil itu sebenarnya adalah... .

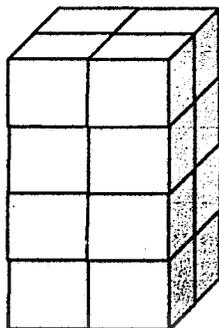
a. 10

b. 8

c. 9

d. 6

22.



Berapakah jumlah kubus-kubus yang disusun seperti pada gambar disamping ?

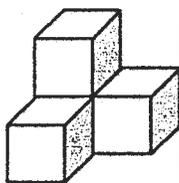
a. 12

b. 16

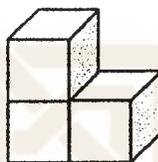
c. 14

d. 20

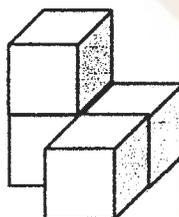
23.



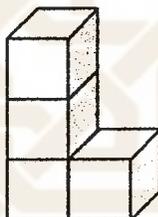
gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Pada gambar diatas, gambar manakah yang mempunyai jumlah kubus sama banyaknya ?

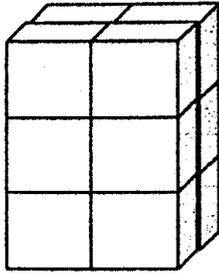
a. Gambar 1,2, dan 3

b. Gambar 2 dan 4

c. Gambar 1 dan 3

d. Gambar 1, 3, dan 4

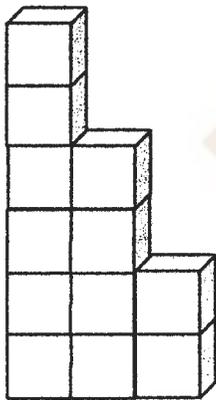
24.



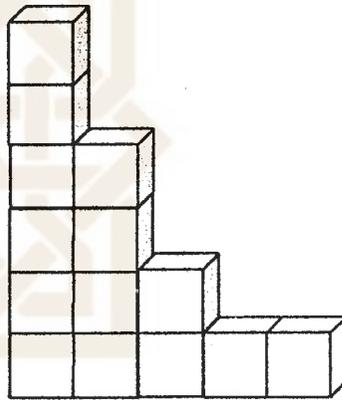
Gambar kubus besar disamping
Tersusun atas kubus-kubus kecil
yang berukuran sama.

Jika disusun dalam bentuk lain,
maka yang mempunyai jumlah kubus-
kubus kecil sama adalah

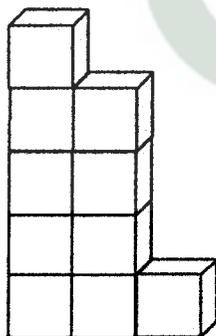
a.



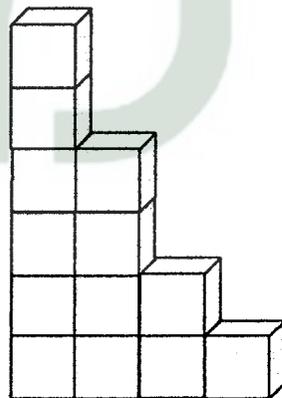
b.



c.



d.



Lampiran 5. Angket Perhatian Siswa pada Pelajaran Geometri

ANGKET PERHATIAN SISWA PADA PELAJARAN GEOMETRI

Petunjuk :

1. Mohon dijawab pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.

Keterangan :

- SS : jika sangat setuju
S : jika setuju
R : jika ragu-ragu
TS : jika tidak setuju
STS : jika sangat tidak setuju

Butir-butir Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1. Matematika khususnya materi geometri adalah pelajaran yang sangat sukar untuk dipelajari.					
2. Di kelas saya selalu memperhatikan dengan baik ketika guru sedang menerangkan pelajaran geometri.					
3. Saya selalu berusaha hadir untuk mengikuti pelajaran matematika (materi geometri) dengan baik.					
4. Catatan pelajaran geometri saya selalu lengkap dan rapi.					
5. Guru geometri saya sering menggunakan metode tanya jawab.					
6. Saya selalu belajar sungguh-sungguh untuk meningkatkan nilai geometri yang telah dicapai.					
7. Setelah memahami satu topik dalam geometri saya selalu berusaha untuk mengingatnya.					
8. Saya dapat mengingat sebagian besar rumus-rumus geometri yang telah diberikan pada pelajaran yang telah lalu.					
9. Saya merasa pikiran saya seperti berjalan lancar pada saat mengerjakan soal geometri di kelas.					
10. Keberhasilan dalam belajar geometri bukan hanya membuat senang tetapi juga menimbulkan rasa puas, percaya diri dan menentukan keberhasilan berikutnya.					

11. Saya selalu merasa senang jika mengerjakan geometri.
12. Rasa jemu muncul setiap kali menghadapi persoalan geometri.
13. Saya merasa senang pada saat terlepas dari beban-beban tugas geometri.
14. Jika diberi PR oleh guru berarti hanya akan menambah beban pekerjaan saya.
15. Pada saat saya mengikuti pelajaran geometri rasanya waktu berjalan terlalu cepat.
16. Saya merasa jenuh menghadapi buku geometri.
17. Saya sangat senang jika disuruh oleh guru geometri untuk mengerjakan soal di papan tulis.
18. Prinsip-prinsip geometri banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
19. Saya senang memikirkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan geometri.
20. Jika dapat mengerjakan suatu soal geometri maka saya ingin menyelesaikan soal lain yang lebih kompleks.
21. Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan persoalan geometri dan saya mencoba menyelesaikan sendiri karena saya yakin tidak ada persoalan yang tidak dapat diselesaikan.
22. Sesampainya di rumah saya biasa membaca kembali materi pelajaran geometri yang telah diajarkan di sekolah.
23. Saya selalu meneliti ulang PR atau tugas yang telah dikerjakan.
24. Saya sering tidak dapat berfikir dengan jernih pada saat mengerjakan soal di rumah.
25. Saya sering memecahkan teka-teki geometri dari buku-buku umum atau majalah-majalah.
26. Baik ada ulangan atau tidak, saya selalu mempelajari geometri.
27. Meskipun merasa sulit menyelesaikan persoalan geometri saya tetap berusaha untuk menyelesaikannya.
28. Saya berusaha menghindari pelajaran geometri karena kurang menguasainya.
29. Jika terpaksa tidak dapat mengikuti pelajaran geometri maka saya berusaha mengejar ketertinggalan pelajaran tanpa diingatkan oleh orang lain.
30. Meskipun tugas yang diberikan guru kurang menarik saya tetap mengerjakannya dg. baik.

<p>31. Jika saya melihat buku geometri timbul keinginan untuk mengetahui isinya.</p> <p>32. Waktu untuk belajar geometri di sekolah saya rasa kurang, sehingga perlu ada jam pelajaran geometri tambahan.</p> <p>33. Di rumah saya biasa membantu adik-adik atau teman dalam menyelesaikan soal-soal geometri.</p> <p>34. Jika ada materi atau keterangan yang belum saya pahami dalam geometri saya berusaha menanyakan kepada teman yang pintar atau kepada guru.</p> <p>35. Suasana sekolah terlalu ribut dan sering mengganggu konsentrasi saat belajar geometri.</p> <p>36. Menurut saya jumlah anak dalam kelas terlalu banyak sehingga sulit untuk belajar geometri dengan baik.</p> <p>37. Saat belajar geometri di kelas kadang-kadang konsentrasi terganggu karena aktivitas belajar dari kelas lain terdengar sampai kelasku.</p> <p>38. Lingkungan sekolah tenang dan jauh dari keramaian sehingga saya merasa tenang saat belajar belajar geometri.</p> <p>39. Saya dapat menyelesaikan PR atau tugas geometri meskipun di rumah sedang banyak pekerjaan.</p> <p>40. Ketika belajar geometri, adik saya menonton film bagus di TV dengan suara keras, maka saya menjadi tertarik ikut nonton TV.</p> <p>41. Ketika guru menjelaskan pelajaran geometri, saya suka bercerita dan bercanda dengan teman.</p> <p>42. Saya tidak dapat konsentrasi saat belajar geometri karena sedang bertengkar dengan teman dekat saya.</p> <p>43. Karena saya tidak mau ketinggalan pelajaran, maka walaupun sakit tapi saya tetap ingin mengikuti pelajaran geometri.</p> <p>44. Walaupun hari ini jadwal pelajaran sulit-sulit dan melelahkan namun saya tetap berusaha untuk memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru geometri.</p>					
--	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Soal Tes Prestasi Belajar Geometri

TES PRESTASI BELAJAR GEOMETRI

Kelas II SLTP Semester 1

Petunjuk :

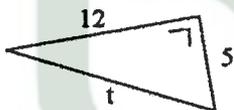
1. Periksa dan baca soal-soal dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Laporkan kepada pengawas bila terdapat tulisan yang kurang jelas atau jumlah halaman/soal kurang
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dirasakan mudah
4. Pilihlah satu jawaban yang benar dari setiap soal dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban
5. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas
6. Selamat mengerjakan !

Soal-soal :

1. Tiga sisi suatu segitiga memenuhi tripel Pythagoras. Panjang dua sisi siku-sikunya 12 dan 16, maka panjang sisi yang lain adalah :
 - a. 20
 - b. 18
 - c. 14
 - d. 10

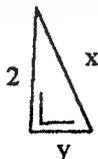
2. Nilai t yang terdapat pada gambar adalah :

- a. 13
- b. 14
- c. 15
- d. 18

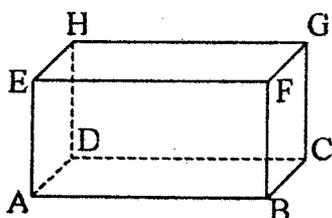


3. Pada gambar, berlaku teorema Pythagoras sebagai berikut :

- a. $4 = x^2 + y^2$
- b. $x^2 = 4 + y^2$
- c. $x^2 = 2 + y^2$
- d. $y^2 = 4 + x^2$



4. Dari balok ABCD.EFGH diatas, rusuk-rusuk yang saling sejajar adalah :

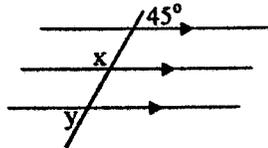


- a. AD sejajar EF
- b. EH sejajar BC
- c. AB sejajar FG
- d. HD sejajar AB

14. Pada soal no. 13 besarnya sudut $(p + q)$ adalah
- a. 85°
 - b. 105°
 - c. 95°
 - d. 120°

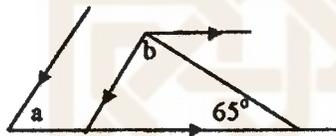
15. Pada gambar disebelah, pernyataan yang benar adalah :

- a. $x + y = 135^\circ$
- b. $x - y = 90^\circ$
- c. $x + y = 90^\circ$
- d. $x - y = 45^\circ$



16. Dari gambar, besarnya sudut $(a+b)$ adalah

- a. 105°
- b. 110°
- c. 115°
- d. 120°



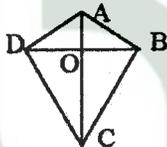
17. Perhatikan gambar segitiga ABC siku-siku di A, $AC \parallel DE$, $AD \perp BC$ dan $\angle B = 30^\circ$ maka besar sudut CDE adalah

- a. 150°
- b. 140°
- c. 130°
- d. 120°



18. Pada gambar ABCD adalah layang-layang. Pernyataan yang salah adalah

- a. $DO = OB$
- b. $AD = AB$
- c. $AO = OD$
- d. $\angle AOD = 90^\circ$



19. Dari soal no.18 diketahui $DB = 10$ cm, $DC = 13$ cm dan $OA = 3$ cm. Panjang diagonal AC adalah :

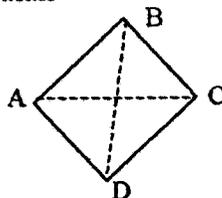
- a. 12 cm
- b. 14 cm
- c. 13 cm
- d. 15 cm

20. Dua pasang sudut berhadapan sama besar, sifat ini tidak dimiliki oleh :

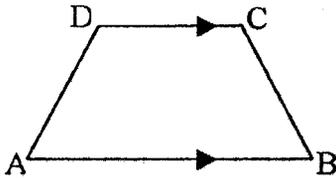
- a. persegi panjang
- b. layang-layang
- c. jajargenjang
- d. belah ketupat

21. Pada gambar ABCD adalah belah ketupat dengan $AB = 3$ cm, sudut $ABC = 38^\circ$, pernyataan yang salah adalah

- a. $BC = 3$ cm
- b. $BC = AD$
- c. $\angle ACD = 71^\circ$
- d. $\angle ACD = \angle ADC$



22.



Pada trapesium ABCD di atas, $AB \parallel DC$, besar $\angle A = 65^\circ$ dan $\angle C = 130^\circ$

maka besar $\angle B$ dan $\angle D$ adalah :

- 25° dan 40°
 - 50° dan 115°
 - 65° dan 130°
 - 130° dan 65°
23. Yang bukan sifat dari jajargenjang adalah :
- sudut yang berhadapan sama besar
 - besar sudut-sudut yang berdekatan berjumlah 180°
 - sudut yang berdekatan sama besar
 - sisi yang berhadapan sama panjang
24. Kaki miring trapesium siku-siku 13 cm. Sisi-sisi sejajarnya masing-masing 6 cm dan 11 cm. Luas trapesiumnya adalah :
- 204 cm^2
 - 120 cm^2
 - 102 cm^2
 - 60 cm^2
25. Panjang diagonal sebuah belah ketupat 16 cm dan 30 cm. Panjang sisi belah ketupat tersebut adalah :
- 13,5 cm
 - 17 cm
 - 16 cm
 - 24 cm
26. Bila segitiga samasisi dicerminkan pada salah satu sisinya akan terbentuk:
- Jajargenjang
 - layang-layang
 - persegi panjang
 - belah ketupat
27. Trapesium dapat dibentuk dari :
- gabungan dari dua jajargenjang
 - gabungan jajargenjang dengan segitiga
 - gabungan dua segitiga siku-siku
 - pencerminan segitiga siku-siku pada salah satu sisinya
28. Bila segitiga siku-siku dicerminkan terhadap sisi miringnya akan berbentuk :
- Persegi
 - layang-layang
 - persegi panjang
 - belah ketupat

29. Apabila S = himpunan persegi, R = himpunan persegi panjang, B = himpunan belah ketupat dan K = himpunan layang-layang. Pernyataan yang benar adalah:
1. $B \subset K$
 2. $S \subset R$
 3. $B \cap R = S$

a. hanya 1
b. 1 dan 2

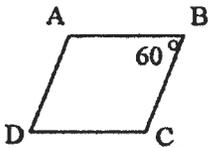
c. 2 dan 3
d. 1, 2 dan 3

30. Diketahui dua segitiga samakaki mempunyai alas yang sama, yaitu 16 cm. Panjang kaki segitiga masing-masing 10 cm dan 17 cm. Jika dua segitiga tersebut alasnya dihimpitkan akan terbentuk layang-layang dengan panjang sumbu simetrinya yaitu :

a. 27 cm
b. 15 cm

c. 21 cm
d. 6 cm

31.



Pada jajargenjang ABCD,
besar sudut $\angle ABC = 60^\circ$
maka besar sudut $\angle BAC$ adalah :

a. 30°
b. 60°

c. 45°
d. 120°

Lampiran 7. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Keruangan

KUNCI JAWABAN
TES KEMAMPUAN KERUANGAN

- | | |
|------|------|
| 1. B | 15.C |
| 2. A | 16.A |
| 3. D | 17.B |
| 4. D | 18.C |
| 5. B | 19.D |
| 6. A | 20.B |
| 7. B | 21.A |
| 8. A | 22.B |
| 9. D | 23.D |
| 10.C | 24.A |
| 11.B | |
| 12.B | |
| 13.C | |
| 14.C | |



Lampiran 8. Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Geometri

KUNCI JAWABAN
TES PRESTASI GEOMETRI

1. A	16.C
2. A	17.D
3. B	18.C
4. A	19.D
5. D	20.B
6. C	21.D
7. A	22.B
8. D	23.C
9. A	24.C
10.C	25.B
11.B	26.D
12.B	27.B
13.A	28.C
14.C	29.B
15.B	30.C
	31.B